STRATEGI GURU PAUD DALAM MENSTIMULASI KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AL- FATH CIRENDEU

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

Raihana Kamila

NIM: 22320097

PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

1447 H/ 2026 M

STRATEGI GURU PAUD DALAM MENSTIMULASI KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AL- FATH CIRENDEU

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

Raihana Kamila

NIM: 22320097

Dosen Pembimbing:

Dr. Hasanah, M. Pd.

PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

1447 H/ 2026 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Strategi Guru PAUD Dalam Menstimulasi Kemampuan Literasi Digital Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK AL-Fath Cirendeu." yang disusun oleh Raihana Kamila Nomor Induk Mahasiswa: 22320097 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 07 Maret 2026

Pembimbing,



Dr. Hasanah, M. Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Strategi Guru PAUD Dalam Menstimulasi Kemampuan Literasi Digital Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK AL-Fath Cirendeu."** oleh **Raihana Kamila** dengan NIM 22320097 telah diujikan pada sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 06 April 2026 Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syahidah Rena M, Ed	Ketua Sidang	
2.	Dr. Reksiana, M.Pd	Sekretaris Sidang	
3.	Kurnia Akbar M.Pd	Penguji 1	
4.	Siti Istiqomah M.Pd	Penguji 2	
5.	Dr. Hasanah, M.Pd	Pembimbing	

Tangerang selatan, 06 April 2026

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

DR. Syahida Rena, M. Ed.

PERNYATAAN PENULIS

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Raihana Kamila
NIM	: 22320097
Tempat Tanggal Lahir	: Jakarta, 15 Juli 2001

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul *"Strategi Guru PAUD Dalam Menstimulasi Kemampuan Literasi Digital Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK AL-Fath Cirendeu"* adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya saya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 07 Maret 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Raihana Kamila

NIM: 22320097

MOTTO

اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۙ ﴿٦﴾ فَاِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْۙ ﴿٧﴾ وَاِلٰى رَبِّكَ فَارْغَبْۗ ﴿٨﴾

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Allah lah engkau berharap”

(QS. AL-Insyirah, 6-8)

“Setiap orang punya rute hidupnya masing-masing, kamu tidak tertinggal oleh siapapun, dan kamu tidak mendahului siapapun.”

(RaihanaK)

Jagalah ALLAH, maka ALLAH akan menjagamu

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas segala limpahan Rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Guru PAUD Dalam Menstimulasi Kemampuan Literasi Digital Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK AL-Fath Cirendeu" Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Penulis menyadari bahwa perjalanan menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjmatul Faizah, S.H., M.Hum.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag, Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, SE., M.Si., AK., CPA, Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah, Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed.
4. Kaprodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan

pikiran untuk memberikan bimbingan, saran, serta kritik dalam penyusun skripsi ini, Ibu Dr. Hasanah, M.Pd.

5. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah mencurahkan ilmu serta memberi doa dan dukungan kepada penulis.
6. Segenap Instruktur Tahfidz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang selalu memberikan semangat, serta sabar kepada penulis dalam proses menghafal Al-Qur'an.
7. Kepala dan Seluruh Staf Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah banyak membantu dan mempermudah penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga Besar TK AL-Fath Cirendeu, yang dengan sabar dan ikhlas membantu memberikan banyak informasi dalam pengumpulan data akhir penulisan skripsi ini.
9. Kedua orang tua tercinta, Ibunda Wika Novianty dan Ayahanda M. Natsir Widyas, yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang, dan cinta tanpa syarat, mendoakan setiap langkah proses kehidupan serta memfasilitasi segala kebutuhan hingga terselesaikannya karya ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa PIAUD IIQ Jakarta Angkatan 2022 dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya.
11. Sahabat Till Jannahku Dina, Zata, Vanya yang terus mendukung dan memberi semangat sampai akhir karya ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi IIQ, transliterasi arab-latin mengacu kepada SKB menteri agama RI, menteri pendidikan dan menteri kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/1987 tanggal 22 januari 1988. Transliterasi ini berpedoman pada penulisan skripsi, tesis, serta disertasi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tahun 2021. Transliterasi arab-latin mengacu pada berikut ini:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	EM
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *tasyīd* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَة	ditulis	*Muta'addidah*
عِدَّة	ditulis	*'iddah*

C. *Ta' Marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis dengan *h*:

حِكْمَة	ditulis	*ḥikmah*
جِزْيَة	ditulis	*jizyah*

Hal ini tidak diperlukan terhadap kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila *Ta' Marbutah* diikuti dengan sandang "al" serta bacaan keduanya terpisah maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	*karāmah al-auliyā'*

3. Bila Ta' Marbutah hidup atau dengan harakat *fathah, kasrah,* dan *dhammah* ditulis t

زكاة الفطر	ditulis	*zakat al-fitr*

D. Vokal Pendek

◌َ	*Fathah*	ditulis	A
◌ِ	*Kasrah*	ditulis	I

◌ُ	*Dhammah*	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	*Fathah* + alif	ditulis	Ā
	جَاهِلِيَة	ditulis	*jāhiliyyah*
2	*Fathah + ya' mati*	*ditulis*	*Ā*
	تَنْسَى	*ditulis*	*Tansā*
3	*Kasrah + ya' mati*	*ditulis*	*Ī*
	كَرِم	*ditulis*	*Karīm*
4	*Dhammah + wawu mati*	*ditulis*	*Ū*
	فُرُوْض	*ditulis*	*Furūd*

F. Vokal Rangkap

1	*Fathah + ya' mati*	*ditulis*	*Ai*
	بينكم	*ditulis*	*Bainakum*
2	*Fathah + wawu mati*	*ditulis*	*Au*
	قول	ditulis	*Qaul*

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

1	*أانتم*	*ditulis*	*A'antum*
2	*اعدت*	*ditulis*	*U'iddat*
3	*لئن شكرتم*	*ditulis*	*La'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif Lam

1. Kata sandang yang diikuti oleh alif lam *qamariyyah*

Kata sandang alif + lam (ال) bila diikuti huruf *qamariyyah*

الْقُرْآن	*ditulis*	*al-Qur`an*
الْقِيَا س	*ditulis*	*al-Qiyās*

2. Kata sandang yang diikuti oleh alif lam *syamsyiyyah*

Kata sandang alif + lam (ال) bila diikuti huruf *syamsyiyyah*

السَّمَاءُ	ditulis	*al-samā'*
الشَّمْسُ	ditulis	*al-syams*

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِ الْفُرُوْق	ditulis	*zawi al-furūd*
أَهْلُ السُّنَّة	ditulis	*ahl al-sunnah*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
PERNYATAAN PENULIS ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
ABSTRAK ..... **xviii**
ABSTRACT ..... ***xix***
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Permasalahan 8
1. Identifikasi Masalah 8
2. Pembatasan Masalah 9
3. Perumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 10
E. Tinjauan Pustaka 11
F. Sistematika Penulisan 15
BAB II KAJIAN TEORI **17**
A. Strategi Guru PAUD 17
1. Pengertian Strategi Pembelajaran PAUD 17

2. Peran guru PAUD 21
3. Macam-macam Strategi Pembelajaran.....25
4. Karakteristik Anak Usia Dini.....29
B. Literasi Digital Pada Anak Usia Dini 31
1. Pengertian Literasi Digital Anak Usia Dini 31
2. Pendidikan dan Literasi Digital AUD.....36
3. Pendekatan dan Metode Pengajaran Literasi Digital.....41
4. Pengenalan Literasi Digital untuk Anak Usia Dini 46
5. Komponen Literasi Digital 48
6. Kompetensi Digital Guru untuk Menanamkan Literasi Digital AUD 51
7. Faktor yang Mempengaruhi Literasi Digital.....56
8. Faktor Penghambat Literasi Digital 60

BAB III METODE PENELITIAN 63
A. Pendekatan Penelitian 63
B. Jenis Penelitian 64
C. Tempat dan Waktu Penelitian 65
D. Siklus Penelitian.....65
E. Data Dan Sumber Data 66
F. Teknik Pengumpulan Data.....67
G. Teknik Analisis Data.....70
H. Pedoman Observasi.....71
I. Pedoman Wawancara 72

BAB IV HASIL PENELITIAN 77
A. Gambaran Umum TK AL-Fath Cirendeu 77

B. Hasil Analisis Strategi Guru PAUD Dalam Menstimulasi Kemampuan Literasi Digital Pada Anak 89
BAB V PENUTUP 111
A. Kesimpulan 111
B. Saran 112
DAFTAR PUSTAKA 115
LAMPIRAN 123
RIWAYAT HIDUP 164

DAFTAR TABEL

Data Tabel 3.1 Siklus Penelitian 65
Data Tabel 3.2 Indikator Penelitian 71
Data Tabel 3.2 Indikator Wawancara 72
Data Tabel 4.1 Identitas Sekolah 81
Data Tabel 4.2 Sarana Dan Prasarana 82
Data Tabel 4.3 Guru Dan Tenaga Kependidikan 87
Data Tabel 4.4 Data Siswa 88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Literasi Digital 93
Gambar 4.2 Ruang Komputer 101
Gambar 4.3 Wawancara Guru Kelas 155
Gambar 4.4 Wawancara Guru Komputer 156

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkrip Wawancara Guru dan Pendamping Kelas B Butterfly Classroom 126
Lampiran 2: Transkrip Wawancara Guru Kelas B 136
Lampiran 3: Transkrip Wawancara Guru Kelas B 142
Lampiran 4: Transkrip Wawancara Guru Komputer 149
Lampiran 5: Dokumentasi Foto 155
Lampiran 6: Surat Izin Penelitian 158
Lampiran 7: Surat Plagiasi **..... 160**

ABSTRAK

Raihana Kamila, NIM 22320097, Judul Skripsi "Strategi Guru PAUD Dalam Menstimulasi Kemampuan Literasi Digital Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK AL-Fath Cirendeu", Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2026.

Perkembangan teknologi digital mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan anak usia dini. Anak-anak yang tumbuh di era digital perlu memiliki kemampuan literasi digital agar dapat memanfaatkan teknologi secara tepat dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, guru PAUD memiliki peran penting dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu menstimulasi kemampuan literasi digital anak. Penelitian ini menggunakan landasan teori strategi pembelajaran menurut wina Sanjaya serta konsep literasi digital anak usia dini yang menekankan kemampuan memahami dan memanfaatkan teknologi secara bijak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di TK AL-Fath Cirendeu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara guru kelas dan guru komputer, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam menstimulasi literasi digital dilakukan dengan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran tematik yang berpusat pada anak. Guru memanfaatkan berbagai media digital seperti video pembelajaran, komputer, *interactive Flat Panel* (IFP), serta aplikasi edukasi. Anak juga mulai dikenalkan pada kegiatan *coding* sederhana untuk melatih kemampuan berpikir logis. Implementasi literasi digital masih berada pada tahap pengenalan dasar. Faktor pendukung meliputi minat anak, ketersediaan sarana teknologi, dan kerja sama guru dan orang tua, sedangkan faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan anak serta keterbatasan koordinasi motorik dalam menggunakan perangkat digital.

Kata Kunci: *Literasi Digital, Strategi Pembelajaran, Pendidikan Anak Usia Dini, Guru PAUD*.

ABSTRACT

Raihana Kamila, NIM 22320097, Thesis Title "Early Childhood Education Teachers' Strategies in Stimulating Digital Literacy Skills in Children Aged 5-6 Years at Al-Fath Kindergarten, Cirendeu." Study Program (PIAUD), Faculty of Tarbiyah, Institute Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2026.

The development of digital technology impacts various aspects of life, including early childhood education. Children growing up in the digital era need digital literacy skills to utilize technology appropriately and responsibly. Therefore, early childhood education teachers play a crucial role in designing learning strategies that can stimulate children's digital literacy skills. This research utilizes Wina Sanjaya's learning strategy theory and the concept of early childhood digital literacy, which emphasizes the ability to understand and utilize technology wisely.

This study employs a descriptive qualitative approach and was conducted at AL-Fath Kindergarten in Cirendeu. Data collection techniques included observation, interviews with the classroom teacher and computer teacher, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results show that teachers' strategies for stimulating digital literacy involve integrating technology into child-centered thematic learning. Teachers utilize various digital media such as instructional videos, computers, *interactive flat panels* (IFPs), and educational applications. Children are also introduced to simple coding activities to practice logical thinking skills. The implementation of digital literacy is still at the basic introductory stage. Supporting factors include children's interests, the availability of technological facilities, and collaboration between teachers and parents. While inhibiting factors include differences in children's abilities and limited motor coordination when using digital devices.

Keywords: *Digital Literacy, Learning Strategies, Early Childhood Education, Early Childhood Education Teachers*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia pada dasarnya memiliki potensi alami untuk tumbuh dan berkembang dalam membentuk pola kehidupannya. Dalam pandangan islam, manusia terlahir membawa fitrah yang suci. Imam Ghazali menjelaskan bahwa sejak usia dini, anak sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungan di sekitarnya, baik pengaruh bersifat positif maupun negatif. Pada tahap ini, anak belum memiliki kemampuan memilih antara yang benar dan yang buruk, sehingga membutuhkan bimbingan yang tepat. Oleh karena itu, orang tua menjadi pendidik pertama yang berperan dalam mengarahkan, membimbing, dan mengontrol berbagai pengaruh yang diterima anak dalam lingkungannya.[1]

Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah menjadikan teknologi sebagai bagian integral dalam kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Anak-anak pada era sekarang tumbuh dalam lingkungan yang sangat dekat dengan berbagai perangkat digital, seperti *smartphone*, *tablet*, komputer, dan media digital lainnya. Kondisi tersebut menuntut pentingnya pengembangan literasi digital sejak usia dini agar anak tidak hanya memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi, tetapi juga mampu memahami, menyaring, serta memanfaatkan informasi digital secara kritis, bijaksana, dan bertanggung jawab.[2]

---

[1] Azka Fauziah dan Tajul Arifin, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Mentalitas Anak berdasarkan HR. Muslim No. 480*, (2025), h.9

[2] Fadillah Ajeng Ningrum, Zultoni Lubis, Amanda Hijriani, dan Najwa Dwi Aprillia, "Pengenalan Keterampilan dan Kompetensi Literasi Digital pada Anak Usia

Di era modern saat ini, anak-anak berkembang dalam lingkungan yang dipenuhi oleh teknologi dan berbagai media digital. Situasi tersebut menyebabkan metode pembelajaran konvensional tidak lagi cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi anak. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu merancang strategi pembelajaran yang inovatif, adaptif, serta selaras dengan perkembangan teknologi yang terus berlangsung secara cepat.[3]

Dalam perspektif pendidikan Islam, pemanfaatan teknologi dan media digital harus dilandasi oleh nilai-nilai Qur'ani dan etika informasi. Al-Qur'an menegaskan pentingnya sikap kritis dan tanggung jawab dalam menerima serta menyebarkan informasi, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Hujurat [49]: 6:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِنْ جَاۤءَكُمْ فَاسِقٌۢ بِنَبَاٍ فَتَبَيَّنُوْٓا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًاۢ بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوْا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ نٰدِمِيْنَ ۝٦[4]

"Wahai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya, yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu."

Ayat ini menegaskan penting untuk melakukan klarifikasi (tabayyun) dalam menerima sebuah berita. Sehingga, peringatan yang diberikan Allah SWT dalam Al Quran tersebut memberikan pertanda bahwasanya informasi juga memiliki dampak negatif pula. Informasi memiliki pengaruh terhadap masyarakat sosial. Agama Islam

---

Dini," *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, Vol. 4, No. 2 (2024), hlm. 315.

[3] Rachman, Arief. Pendidikan di Era Digital: Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran. (Jakarta: Kencana, 2019), h.15.

[4] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), QS. Al-Hujurat [49]: 6

menempatkan informasi merupakan bagian dari karakter yang ada pada seorang manusia, yang kedepan akan ditanyakan pertanggungjawaban nya baik secara vertikal kepada Allah SWT maupun secara horizontal dengan sesama manusia.[5]

Dalam konteks literasi digital anak usia dini, nilai *tabayyun* menjadi landasan penting bagi orang tua dan guru dalam membimbing anak agar tidak hanya terampil mengakses media digital, tetapi juga memiliki sikap selektif, kritis, dan beradab dalam bermedia. Literasi digital dalam pendidikan Islam tidak semata-mata berorientasi pada penguasaan teknologi, tetapi juga pada pembentukan karakter, tanggung jawab moral, dan kesadaran akan amanah informasi.[6]

Pentingnya literasi digital diperkenalkan sejak usia dini menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan, mengingat anak berada pada fase perkembangan yang sangat peka terhadap stimulasi lingkungan. Literasi digital pada anak tidak hanya terbatas pada keterampilan menggunakan perangkat elektronik, tetapi juga mencakup kemampuan memperoleh, memahami, serta menginterpretasikan informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk, seperti cerita, gambar, teks, maupun film. Selain itu, literasi digital juga memberikan ruang bagi anak untuk mengekspresikan ide, perasaan, dan pengalaman secara kreatif melalui media digital secara positif dan terarah.[7]

---

[5] Qonitah dan Siti Hadiyati, Literasi Digital Anak Usia dini, h. 2

[6] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 13 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 233

[7] Yulia Mauluddia dan Hani Yulindrasari, "Peran Literasi Digital dalam Mendukung Perkembangan Anak Usia Dini melalui Pemanfaatan Teknologi," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 8, No. 5 (2024), h. 1211

Kemajuan teknologi digital yang berlangsung sangat cepat telah memberikan pengaruh terhadap berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam pendidikan anak usia dini. Kondisi tersebut menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi orang tua dan pendidik dalam mendampingi anak. Oleh karena itu, keterlibatan aktif orang tua dan pendidik sangat penting dalam membimbing, mengarahkan, serta mengontrol penggunaan media digital agar dapat memberikan manfaat yang positif bagi perkembangan anak.[8]

Literasi digital pada dasarnya digunakan sebagai media pembelajaran, di mana media merupakan alat atau sarana yang digunakan seseorang untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada anak. Menurut NEA *(National Education Association)* dalam buku karya Arief Sadiman dkk, media adalah bentuk komunikasi, baik cetak maupun *audio-visual,* serta peralatan yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat seseorang.[9]

Sejalan dengan perkembangan tersebut, media digital multisensori menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam menstimulasi literasi anak usia dini. Media digital yang menggabungkan suara, gambar, animasi, dan interaktivitas mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Penggunaan *e-book* interaktif, video pembelajaran, serta aplikasi

---

[8] Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo). *Laporan Akses Internet dan Penggunaan Digital di Indonesia 2023.* Jakarta: Kominfo, 2023, h.20.

[9] Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 7

pendidikan anak usia dini terbukti dapat meningkatkan perhatian, daya ingat, serta motivasi belajar anak.[10]

Namun demikian, perkembangan teknologi digital juga membawa tantangan tersendiri. Di satu sisi, media digital dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif, tetapi di sisi lain juga berpotensi memberikan dampak negatif apabila tidak digunakan secara bijak dan terarah. Anak usia dini yang belum memiliki kontrol diri yang matang membutuhkan pendampingan intensif dari orang tua dan guru dalam penggunaan teknologi.[11]

Permasalahan ini menjadi lebih nyata pada pendidikan anak usia dini (PAUD), di mana guru menghadapi tantangan dalam merancang strategi pembelajaran untuk menstimulasi literasi digital anak. Anak usia dini cenderung lebih tertarik pada konten visual interaktif seperti video dan permainan digital dibandingkan membaca buku. Kondisi ini dapat menghambat perkembangan keterampilan fonemik, pemahaman teks, dan imajinasi. Selain itu, sebagian guru PAUD masih mengalami keterbatasan dalam mengintegrasikan TIK sehingga pembelajaran masih didominasi metode konvensional.[12]

Demikian, data survei Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 menunjukkan bahwa sekitar 34,44% anak usia dini di Indonesia telah menggunakan gawai dalam kegiatan sehari-hari. Namun demikian,

---

[10] Delfi Eliza dan Femiaulia Riza, "Inovasi Multimedia Interaktif TERBACA: Upaya Peningkatan Literasi Dini pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 9, No. 6 (2025), h 3270

[11] Ria Novianti dan Meyke Garzia, "Penggunaan Gadget pada Anak: Tantangan Baru Orang Tua Milenial," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 2 (2020), h. 1005

[12] Sari, Yuni Pratiwi. Strategi Pengajaran Literasi di PAUD: Adaptasi terhadap Era Digital. (Surabaya: Airlangga University Press, 2021), h.89.

peran orang tua dalam mendukung pendidikan literasi digital anak masih tergolong terbatas. Sebuah penelitian yang dilakukan pada beberapa lembaga PAUD di Kota Semarang juga mengungkapkan bahwa hanya 26,1% orang tua yang secara aktif mendampingi anak dalam mengembangkan kemampuan literasi digital, sedangkan sebagian besar lainnya belum terlibat secara optimal.[13]

Di sisi lain, indeks literasi digital masyarakat Indonesia pada pilar etika digital menunjukkan peningkatan dari skor 3,53 menjadi 3,68 pada tahun 2022. Peningkatan ini menunjukkan adanya kesadaran yang semakin baik terkait penggunaan media digital secara etis, termasuk dalam hal menjaga privasi, berkomunikasi secara sopan, serta menghormati hak cipta. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital merupakan kompetensi penting yang perlu dikenalkan sejak dini agar anak mampu menggunakan teknologi secara bijak.[14]

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Fadillah Ajeng Ningrum, Zultoni Lubis, Amanda Hijriani, dan Najwa Dwi Aprillia, dalam jurnal berjudul *"Pengenalan Keterampilan dan Kompetensi Literasi Digital pada Anak Usia Dini"* menunjukkan bahwa pengenalan literasi digital sejak dini dapat meningkatkan kemampuan bahasa, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis anak. Penelitian tersebut juga menegaskan bahwa penggunaan media digital yang tepat

---

[13] Badan Pusat Statistik (BPS). *Profil Anak Indonesia 2022: Penggunaan Media Digital pada Anak Usia Dini.* Jakarta: BPS, 2022, h. 42

[14] Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dan Katadata Insight Center, *Status Literasi Digital di Indonesia 2022* (Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2022), h. 28.

dapat mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak apabila disertai pendampingan dari guru dan orang tua.[15]

Meskipun penelitian tersebut telah memberikan gambaran mengenai pentingnya literasi digital pada anak usia dini, kajian tersebut masih berfokus pada aspek pengenalan keterampilan secara umum. Penelitian tersebut belum mengkaji secara mendalam strategi konkret guru dalam menstimulasi kemampuan literasi digital anak dalam konteks pembelajaran di kelas, serta belum menelaah implementasi penggunaan media digital secara pedagogis pada lembaga PAUD tertentu.[16]

Perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus kajian yang lebih spesifik, yaitu pada strategi guru PAUD dalam menstimulasi kemampuan literasi digital anak usia 5–6 tahun di TK Al-Fath Cirendeu. Penelitian ini tidak hanya mengkaji literasi digital sebagai konsep, tetapi juga menelaah implementasi strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengintegrasikan media digital ke dalam kegiatan pembelajaran secara nyata di kelas.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada analisis mendalam mengenai strategi guru PAUD dalam konteks pembelajaran langsung di lembaga pendidikan, dengan menekankan pemanfaatan media digital sebagai sarana stimulasi literasi digital anak usia dini yang tetap berlandaskan pada nilai karakter dan perkembangan anak.

---

[15] Fadillah Ajeng Ningrum, Zultoni Lubis, Amanda Hijriani, dan Najwa Dwi Aprillia, "Pengenalan Keterampilan dan Kompetensi Literasi Digital pada Anak Usia Dini," *Jurnal Mudabbir: Journal Research and Education Studies*, Vol. 4, No. 2 (2024), h. 319

[16] Fadillah, Zultoni, dan Amanda, "Pengenalan Keterampilan dan Kompetensi Literasi Digital pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2024, h. 45

Dengan demikian, sebagai upaya untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah strategis guru dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat mengatasi berbagai kendala dalam pembelajaran literasi digital pada anak di lingkungan sekolah. Maka Penelitian ini difokuskan pada **"Strategi Guru PAUD dalam Menstimulasi Kemampuan Literasi Digital pada Anak Usia 5-6 di TK AL-Fath."**

B. Permasalahan

Dalam menguraikan permasalahan yang berkaitan dengan tema penelitian, penulisan perlu menjelaskan beberapa hal yang menjadi fokus pembahasan secara sistematis:

1. Identifikasi Masalah

   Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini:

   a. Rendahnya minat anak usia dini terhadap aktivitas membaca akibat dominasi *gadget* dan konten digital yang pasif.
   b. Minimnya strategi inovatif guru PAUD dalam mengintegrasikan teknologi digital dengan literasi konvensional.
   c. Paparan layar berlebihan berdampak negatif pada konsentrasi dan imajinasi anak.
   d. Keterbatasan pelatihan dan sumber daya bagi guru PAUD di daerah pedesaan atau sekolah dengan fasilitas minim
   e. Belum tersedia panduan komprehensif dari pemerintahan atau Lembaga Pendidikan terkait stimulasi literasi digital.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian, perlu adanya pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada Strategi Guru PAUD dalam Menstimulasi Literasi Digital pada peserta didik kelompok B Butterfly di TK Al- Fath fokus kajian dibatasi pada pelaksanaan Strategi pembelajaran dan pemanfaatan media digital oleh guru dalam kegiatan literasi digital.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang ada, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

a. Bagaimana strategi guru PAUD dalam menstimulasi kemampuan literasi digital di TK AL-Fath Cirendeu?
b. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru PAUD dalam menerapkan strategi stimulasi kemampuan literasi digital di TK AL-Fath Cirendeu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan strategi yang diterapkan guru PAUD dalam menstimulasi kemampuan literasi digital di TK AL-Fath Cirendeu.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat guru PAUD dalam menerapkan strategi stimulasi kemampuan literasi digital di TK AL-Fath Cirendeu.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat baik teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan kajian pendidikan anak usia dini, khususnya dalam bidang stimulasi kemampuan literasi digital.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Orang Tua

      Memberikan wawasan mengenai pentingnya pendampingan anak dalam penggunaan media digital agar kegiatan literasi digital menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Menumbuhkan kesadaran bahwa peran keluarga sangat penting dalam membangun budaya literasi digital.

   b. Bagi Guru

      Memberikan panduan praktis mengenai strategi pembelajaran yang efektif dan adaptif dalam menstimulasi kemampuan literasi digital pada anak usia dini.

   c. Bagi Masyarakat

      Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membangun budaya literasi sejak usia dini**,** terutama dalam menghadapi arus informasi digital yang begitu luas.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini dibangun atas landasan karya-karya terdahulu yang memiliki kesamaan fokus atau relevansi. Beberapa temuan dari penelitian sebelumnya yang hampir sejalan dan dijadikan bahan perbandingan antara lain:

1. Fadillah Ajeng Ningrum, Ayu Wulandari, dan Lisa Septiani (2024) dalam penelitian berjudul *"Pengenalan Keterampilan dan Kompetensi Literasi Digital pada Anak Usia Dini"* yang diterbitkan pada **Jurnal Mudabbir Vol. 4 No. 2 (Sinta 6)** menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui studi literatur untuk mengkaji konsep literasi digital pada anak usia dini. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi strategi pengenalan literasi digital sesuai tahap perkembangan anak serta menganalisis pengaruh media digital terhadap kemampuan dasar anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital mencakup kemampuan memahami informasi, navigasi digital, memilih konten aman, serta pengembangan bahasa, kreativitas, dan berpikir kritis melalui media edukatif. **Persamaan** penelitian ini terletak pada fokus pengembangan literasi digital anak usia dini dan pentingnya pendampingan guru serta orang tua. **Perbedaannya**, penelitian tersebut bersifat konseptual berbasis kajian literatur, sedangkan penelitian penulis menitikberatkan pada strategi guru PAUD dalam menstimulasi literasi digital melalui praktik pembelajaran di lapangan.[17]

---

[17] Fadilla Ajeng, Zultoni Lubis, Dkk, Pengenalan Keterampilan Dan Kompetensi Literasi Digital Pada Anak Usia Dini, Jurnal Mudabbir Vol. 4 No. 2 (2024): Vol. 4 No. 2 Juli-Desember 2024 https://doi.org/10.56832/mudabbir.v4i2.615

2. Siti Aisyah dan Rina Patriana (2022) melakukan penelitian berjudul *"Penggunaan Media Digital Interaktif dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Awal Anak Usia Dini di PAUD"* yang diterbitkan dalam **Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 6 No. 5 (Sinta 2)**. Penelitian ini menggunakan metode quasi-eksperimental dengan desain pre-test dan post-test pada kelompok kontrol dan eksperimen untuk menguji efektivitas media digital interaktif dalam meningkatkan kemampuan membaca dasar anak usia 4–6 tahun. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan literasi awal sebesar 45% pada kelompok eksperimen, yang menandakan media digital lebih menarik dan efektif bagi anak. **Persamaan** penelitian ini terletak pada fokus pemanfaatan teknologi digital sebagai stimulasi literasi anak usia dini. **Perbedaannya**, penelitian tersebut berfokus pada efektivitas satu media digital melalui pendekatan eksperimen, sedangkan penelitian penulis menekankan strategi guru PAUD dalam merancang dan mengintegrasikan literasi digital secara menyeluruh dalam proses pembelajaran serta peran guru sebagai fasilitator utama.[18]
3. Nurhayati dan Ahmad Fauzi (2021) melakukan penelitian berjudul *"Strategi Guru PAUD dalam Mengintegrasikan Teknologi Informasi untuk Pengembangan Literasi Digital Anak Usia Dini"* yang diterbitkan dalam **Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 15 No. 1 (Sinta 3)**. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif

[18] Siti Aisyah dan Rina Patriana, Penggunaan Media Digital Interaktif dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Awal Anak Usia Dini di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia DiniVolume 6 Nomor 5(2022)* https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5

deskriptif melalui wawancara mendalam dan observasi di lima lembaga PAUD untuk mengidentifikasi strategi guru dalam memanfaatkan gadget dan e-book guna meningkatkan kesadaran fonemik serta pemahaman teks anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi hybrid, yaitu kombinasi buku fisik dan digital, efektif meningkatkan minat membaca hingga 70%, meskipun masih terdapat kendala akses teknologi di wilayah pedesaan. **Persamaan** penelitian ini terletak pada fokus strategi guru PAUD dalam mengintegrasikan teknologi digital untuk menstimulasi literasi anak usia dini. **Perbedaannya**, penelitian tersebut lebih menekankan bentuk integrasi teknologi dan hambatan akses, sedangkan penelitian penulis berfokus pada analisis strategi guru secara komprehensif dalam merancang, menerapkan, dan menyesuaikan stimulasi literasi digital sesuai karakteristik perkembangan anak usia 5–6 tahun.

4. Yesi Novitasari dan Mohammad Fauziddin (2022) melakukan penelitian berjudul *"Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini"* yang diterbitkan dalam **Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 6 No. 4 (Sinta 2).** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner kepada 30 guru PAUD yang berasal dari delapan lembaga PAUD di Gugus Mawar Kecamatan Rumbai Pesisir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi digital guru PAUD berada pada kategori cukup baik, di mana sebagian besar guru telah mampu memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran, namun masih memerlukan peningkatan dalam kemampuan menyeleksi informasi digital serta

mengintegrasikan media digital secara lebih efektif dalam proses pembelajaran anak usia dini. **Persamaan** penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada pembahasan mengenai literasi digital dalam konteks pendidikan anak usia dini serta peran guru dalam pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Sementara itu, **Perbedaannya**, penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada analisis tingkat literasi digital yang dimiliki oleh tenaga pendidik PAUD, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lebih berfokus pada strategi guru dalam menstimulasi kemampuan literasi digital pada anak usia dini melalui kegiatan pembelajaran di kelas.[19]

5. Yulia Mauluddia dan Hani Yulindrasari (2024) melakukan penelitian berjudul *"Peran Literasi Digital dalam Mendukung Perkembangan Anak Usia Dini melalui Pemanfaatan Teknologi"* yang diterbitkan dalam **Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 8 No. 5, (Sinta 2)**. Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* dengan menganalisis 16 artikel ilmiah yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan anak usia dini yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi Sinta. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana literasi digital dapat mendukung perkembangan anak usia dini melalui penggunaan teknologi secara tepat dan terarah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital seperti aplikasi pembelajaran, video edukatif, serta media interaktif dapat

[19] Yesi Novitasari dan Mohammad Fauziddin, Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 6 Issue 4 (2022)*

membantu meningkatkan kemampuan kognitif, bahasa, dan kreativitas anak apabila digunakan secara terarah dengan pendampingan guru dan orang tua. **Persamaan** penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada pembahasan mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung perkembangan dan literasi anak usia dini. Adapun **perbedaannya**, penelitian tersebut lebih menekankan pada kajian literatur mengenai peran literasi digital secara umum dalam perkembangan anak, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis berfokus pada analisis strategi konkret guru PAUD dalam menstimulasi kemampuan literasi digital anak secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas.[20]

F. Sismatika Penulisan

Teknik penulisan laporan penelitian ini mengacu pada buku yang disusun oleh Prof. Dr. Hj. Huzaemah T.Yanggo, MA, yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Melalui IIQ Press, tahun 2021. Sistematika penulisan yang digunakan bertujuan untuk menyajikan laporan penelitian secara terstruktur dan sistematis. Laporan penelitian ini dibagi menjadi 5 bab utama, dimana setiap bab dibagi kedalam beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:[21]

BAB I Pendahuluan

Latar belakang, permasalahan, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat, tinjauan Pustaka, dan sistematika penulisan

---

[20] Yulia Mauluddia dan Hani Yulindrasari, Peran Literasi Digital dalam Mendukung Perkembangan Anak Usia Dini melalui Pemanfaatan Teknologi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 8 Issue 5 (2024) Pages 1209-1220

[21] Huzaemah T. Yanggo, Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi, IIQ Press 2021

BAB II Kajian Teori

Pada bab ini membahas kajian teori yang berkaitan dengan strategi guru PAUD dan literasi digital pada anak usia dini. Pembahasan meliputi pengertian strategi pembelajaran, peran guru, macam-macam strategi, pendekatan dan metode pengajaran literasi digital, serta konsep literasi digital anak usia dini, karakteristik anak, komponen literasi digital, dan penerapan dalam pembelajaran PAUD.

BAB III Metode Penelitian

Bab tiga menampilkan pembahasan terkait metode penelitian. Sub bab yang terdapat di dalamnya antara lain Pengertian metode, Waktu dan Tempat Penelitian, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Teknik Pengumpulan data dan Metode Analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab empat memberikan gambaran umum terkait tempat penelitian, yakni sejarah singkat sekolah, profil sekolah, data pendidik, sarana prasarana, data peserta didik kelompok B1 dan B2, kegiatan harian, jadwal seragam harian, pembahasan analisis penelitian.

BAB V Penutup

Merupakan bab akhir yang menampilkan kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh, saran-saran yang membangun, serta lampiran-lampiran terkait data dan kelengkapan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi guru PAUD dalam menstimulasi kemampuan literasi digital pada anak usia 5-6 tahun di TK AL-Fath Tangerang Selatan sebagai berikut:

1. Strategi guru meliputi pembelajaran berpusat pada anak dan aktif-interaktif, terlihat dari keterlibatan anak dalam permainan digital, diskusi, dan penggunaan perangkat. Strategi penggunaan media digital dimanfaatkan melalui komputer, video pembelajaran, aplikasi edukatif, dan *Interactive Flat Panel* (IFP) sebagai alat bantu yang menarik dan kontekstual. Strategi pembelajaran bertahap (*developmentally appropriate*) diterapkan secara berjenjang, yaitu pada Kelompok A melalui pengenalan dasar perangkat komputer dan permainan interaktif, serta pada Kelompok B melalui kegiatan *coding* sederhana yang lebih kompleks. Strategi pendampingan (*scaffolding*) dilakukan dengan pemberian instruksi guru dan bantuan langsung saat anak mengalami kesulitan. Selain itu, strategi pembiasaan dan penguatan karakter digital dilakukan melalui pembiasaan penggunaan teknologi seperti komputer dan IFP secara langsung dalam kegiatan belajar.
2. Faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam menstimulasi literasi digital di TK Al-Fath menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh minat dan *antusiasme*

anak, ketersediaan fasilitas, strategi pembelajaran yang terstruktur, serta kerja sama dengan orang tua. Namun, terdapat hambatan berupa perbedaan kemampuan dasar anak, keterbatasan koordinasi motorik dalam penggunaan perangkat, serta kurangnya pengawasan dan akses teknologi di lingkungan rumah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

   Pihak sekolah agar terus meningkatkan kualitas implementasi literasi digital melalui penyusunan program yang lebih sistematis dan terencana, serta menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam pengembangan kompetensi literasi digital dan *coding* anak usia dini. Sekolah juga perlu memperkuat kebijakan dan panduan tertulis mengenai penggunaan perangkat digital serta pengaturan *screen time* sebagai pedoman bersama bagi guru dan orang tua.

2. Bagi guru

   Pendidik PAUD, disarankan untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih diferensiatif sesuai kesiapan dan kemampuan masing-masing anak, terutama bagi anak yang belum lancar membaca atau memiliki keterbatasan. Guru juga dapat mengembangkan variasi kegiatan *unplugged coding* dan aktivitas kreatif digital lainnya untuk memperkaya pengalaman belajar anak tanpa ketergantungan penuh pada perangkat.

3. Bagi orang tua

   Orang tua, disarankan untuk konsisten aturan penggunaan *gadget* di rumah, memberikan pendampingan saat anak menggunakan perangkat digital, serta mengarahkan penggunaan teknologi pada konten yang edukatif dan sesuai usia. Kolaborasi yang harmonis antara sekolah dan keluarga sangat penting untuk membentuk kebiasaan literasi digital yang sehat, aman, dan bertanggung jawab pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, Strategi Pembelajaran (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

Ade Kusmiadi, Sriwahyuningsi, Dan Yuyun Nurfalah, Strategi Pembelajaran PAUD Melalui Metode Dongeng Bagi Pendidik PAUD, 3 no.2(2008)

Aisah Karunia Rahayu dan Roby Naufal Arzaqi, "Transformasi Literasi Digital pada Pendidikan Anak Usia Dini: Kajian Literatur Sistematis," *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2025), https://doi.org/10.37366/jpaud.v5i2.6226.

Ajeng Ningrum, Fadillah, Zultoni Lubis, Amanda Hijriani, dan Najwa Dwi Aprillia. "Pengenalan Keterampilan dan Kompetensi Literasi Digital pada Anak Usia Dini." *MUDABBIR Journal Research and Education Studies* 4, no. 2 (2024): 313–21. https://doi.org/10.56832/mudabbir.v4i2.615.

Anur Winarti dkk., "Upaya Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Find Me*," Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2024)

Anggrian, Mezzandi, dan Isep Muhamad Saefurahman. "Teori Perkembangan Kognitif Piaget dan Implementasinya dalam Pembelajaran di PAUD." *RECQA* 2, no. 1 (2025): 1–11. https://doi.org/10.64724/y20wk478.

Asmidar Parapet, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini,* (Tasikmalaya:Edu Publisher 2020)

Azka Fauziah dan Tajul Arifin, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Mentalitas Anak berdasarkan HR. Muslim No. 4807*,(2025)

Badan Pusat Statistik (BPS). Profil Anak Indonesia 2022: Penggunaan Media Digital pada Anak Usia Dini. Jakarta: BPS, 2022,

C. H. Freiberg dan Amy L. Driscoll, *Universal Teaching Strategies* (Boston: Allyn and Bacon, 1992),

Creswell, John W.; Creswell, J. David. Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods *approaches*. (Sage publications, 2017).

Dadan Suryana, "Dasar Dasar Pendidikan Tk," Hakikat Anak Usia Dini,

Direktorat PAUD, *Modul Implementasi Pembelajaran Berbasis Digital untuk PAUD* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2023), h. 8

Endang Werdiningsih dan Abdul Hamid B, "Lima Pendekatan dalam Penelitian Kualitatif," *Likhitaprajna Jurnal ilmiah* 24, no. 1 (2022), https://doi.org/10.37303/likhitaprajna.v24i1.217.

Erna Budiarti, Literasi Digital Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini, (Bandung:Kaizen Media Publishing 2024),

Fadillah Ajeng Ningrum dkk., "Pengenalan Keterampilan dan Kompetensi Literasi Digital pada Anak Usia Dini," MUDABBIR Journal Research and Education Studies 4, no. 2 (2024), https://doi.org/10.56832/mudabbir.v4i2.615.

Fildza Malahati dkk., "Kualitatif Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi," J*urnal Pendidikan Dasar 11*, no. 2 (2023), h. 48, https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902.

Firdha Hayati, Literasi Digital Pada Praktik Pendidikan Anak Usia Dini: Edpuzzle Sebagai Media Digital Untuk Meningkat Kemampuan Literasi Digital. State Islamic University Sunan Kalijaga, Yogyakarta (2022)

Gerlach, V. S., & Ely, D. P., *Teaching and Media: A Systematic Approach*, (Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, 1971).

Haudi, Strategi Pembelajaran, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021).

Ihtiari Prastyaningrum dkk., "Analisis Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran untuk Anak Usia Dini," *EDUKASIA: Jurnal*

Pendidikan dan Pembelajaran 4, no. 1 (2023), h, https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.393.

Ira Ririhena, Modul Ajar Pendidikan Lingkungan Hidup Anak Usia Dini, (Indramayu: CV Adanu Abimata 2021).

Jared M. Carman, *Blended Learning Design: Five Key Ingredients* (Agilant Learning, 2005).

Jean Piaget, *The Psychology of the Child* (New York: Basic Books, 1972).

Julistin Prilianis Dakhi dkk., "Pemanfaatan Teknologi Digital Upaya Meningkatkan Literasi Digital dan Motivasi Membaca Siswa Sekolah Dasar," *Modem: Jurnal Informatika dan Sains Teknologi. 3, no. 3* (2025), https://doi.org/10.62951/modem.v3i3.584.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Gerakan Literasi Nasional Materi Pendukung Literasi Beca Tulis. (Jakarta: Tim Gerakan Literasi Nasional 2017).

Lexy j Moleong, Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011).

Lilis Suryani, Media Pembeajaran Digital Untuk Anak Usia Dini, (Yogyakarta:Deepublish Digital, 2023).

Malahati, Fildza, Anelda Ultavia B, Putri Jannati, Qathrunnada Qathrunnada, dan Shaleh Shaleh. "Kualitatif Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi." *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 2 (2023): 341–48. https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902.

Maulana Ahmad, Saidan, Sri Nurhayati, dan Prita Kartika. "Literasi Digital Pada Anak Usia Dini: Urgensi Peran Orang Tua dalam Menyikapi Interaksi Anak dengan Teknologi Digital." *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2024): 47–65. https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.11611.

Maulida Rahma Susati, Kesuma, Istiqomah. Strategi Guru Dalam Mengenal Media Digital Pada Anak Kelompok A, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini,* 2 no.2 (2024).

Moleong, Lexy J. A. Metode Penelitian. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006),.

Mulyasa, Strategi Pembelajaran PAUD, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

Mursid, Pengembangan Pembelajaran PAUD. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2017).

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

Nina Kurniah, Johanes Sapri, Pengembangan Kurikulum PAUD, (Jawa tengah:Eureka Media Aksara 2025).

Novia Istiqomah, Maemonah, Konsep Dasar Teori Perkembngan Kognitif Anak Usia Dini Menurut Jean Piaget, *Khazanah Pendidikan: Jurnal ilmiah Kependidikan:,* 15, No. 2 (2021).

Novitasari, Y., & Prastyo, D. (2020). Egosentrisme Anak Pada Perkembangan Kognitif Tahap Praoperasional. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini,* 7(1).

Nur Anisyah, Aghnaita Dkk, Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, (Jambi: CV.RA Media Publishing 2025).

Nuraeni, Nuraeni. “Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini.” *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram* 2, no. 2 (2014): 143. https://doi.org/10.33394/j-ps.v2i2.1069.

Rahayu, Aisah Karunia, dan Roby Naufal Arzaqi. “Transformasi Literasi Digital pada Pendidikan Anak Usia Dini: Kajian Literatur

Sistematis." *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2025): 70–80. https://doi.org/10.37366/jpaud.v5i2.6226.

Rachman, Arief. Pendidikan di Era Digital: Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran. (Jakarta: Kencana, 2019).

Rahman Wahid dkk., "Penggunaan Media Berbasis Teknologi Dalam Membangun Literasi Digital Anak Usia Dini," *Jurnal El-Audi 4, no. 2* (2023), h.50, https://doi.org/10.56223/elaudi.v4i2.98.

Rela Rahmah, Herawati Susilo, & LiaYuliati. '' Pengembangan Media Interaktif Tema "Sehat itu Penting" untuk Meningkatkan Literasi Digital pada Kelas V Sekolah Dasar''. Vol.6 No 1. Summer 2021.

Rika Aisyah, Implementasi Pembelajaran Literasi Digital Pada Anak Usia Dini Di Indonrikaadaisah aesia Dan Luar Negeri, J*urnal Ath-Thufail: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (2024)*, 2 no. 1, h. 17

Rusman, Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru (Jakarta: Rajawali Pers, 2018)

Saidan Maulana Ahmad dkk., "Literasi Digital Pada Anak Usia Dini: Urgensi Peran Orang Tua dalam Menyikapi Interaksi Anak dengan Teknologi Digital," *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2024). https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.11611.

Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana,2006).

Sari, Yuni Pratiwi. Strategi Pengajaran Literasi di PAUD: Adaptasi terhadap Era Digital. (Surabaya: Airlangga University Press, 2021).

Sarwani dkk, Perencanaan Kurikulum (Pendekatan Komprehensif Dan Isu Terkini), (Purbalingga: Eureka Media Aksara. 2025).

Sirajuddin Saleh, Analisis Data Kualitatif, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017).

Sisca Septiani dkk, Perencanaan Pembelajaran PAUD, (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka 2025).

Sitti Muliya Rizka, Strategi Pembelajaran Inovatif Anak Usia Dini, (Bantul:CV. Mitra Edukasi Negeri 2024).

Sudaryono, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Kencana 2016).

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2020).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018).

Suyandi, Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Pedagogi, 2010).

Tiara Amelia, Pengaruh Pendekatan Stem (Science, Technology, Engineering, And Mathematic) Universitas Negeri Raden Intan Lampung 110 no.9.

Tim Penulis, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, Departemen .

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

UNICEF Indonesia, *Recovering Education in the Post-Pandemic Era* (Jakarta: UNICEF, 2022)

United Nations Indonesia. Sustainable Development Goals di Indonesia: Fokus Pendidikan Berkualitas. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2019, 40. (Target literasi 90% untuk anak usia dini, adaptasi SDG 4).

Urie Bronfenbrenner, *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design* (Cambridge, MA: Harvard University Press, (1979).

Vevy Liansari, Rahmai Sri Untari, Startegi Pembelajaran, (Sidoarjo: UMSIDA Press 2020).

Wahid, Rahman, Siti Purhasanah, dan Neneng Jessi Asrina. "PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS TEKNOLOGI DALAM MEMBANGUN LITERASI DIGITAL ANAK USIA DINI." *Jurnal El-Audi* 4, no. 2 (2023): 50–55. https://doi.org/10.56223/elaudi.v4i2.98.

Werdiningsih, Endang, dan Abdul Hamid B. "Lima Pendekatan dalam Penelitian Kualitatif." *Likhitaprajna Jurnal ilmiah* 24, no. 1 (2022): 39–50. https://doi.org/10.37303/likhitaprajna.v24i1.217.

Widodo, Agus. Pendidikan Karakter di Era Industri 4.0: Peran PAUD. (Malang: Intrans Publishing, 2020).

Wina Sanjaya, *S*trategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).

Yola R, Nurhamidah N, Peran Penting Guru Dalam Menerapkan Strategi Pembelajran Aktif Menyenangkan Di Pendidikan Anak Usia Dini, Jurnal Insan cita Pendidikan 4 no. 3 (2025).

Lampiran Plagiasi

PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME
Nomer : 003/Perp.IIQ/TBY.PIAUD/III/2026

Yang bertandatangan dibawah ini:
Nama : Seandy Irawan
Jabatan : Perpustakaan

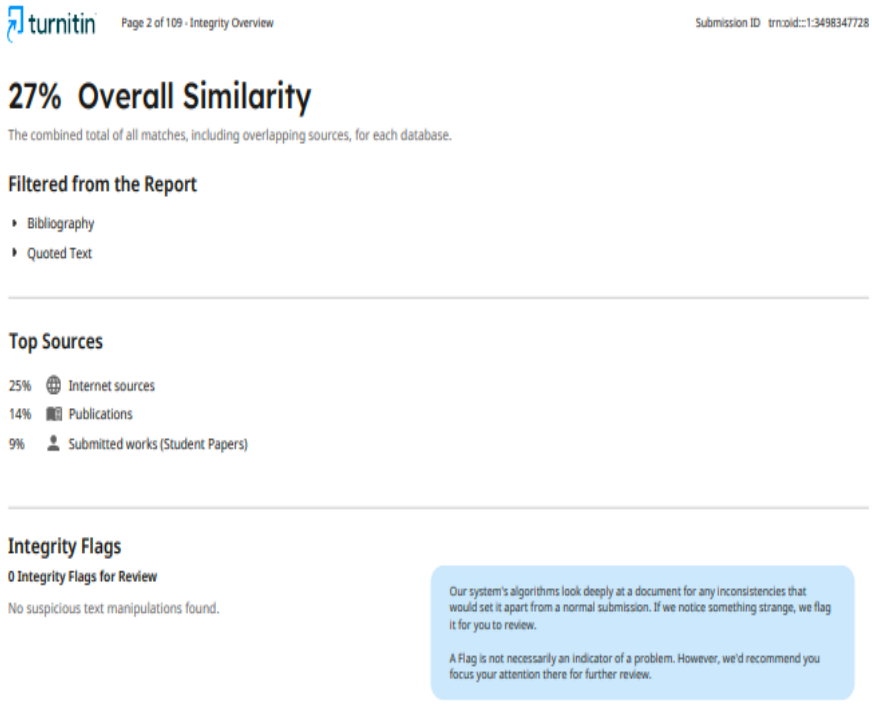
NIM	22320097	
Nama Lengkap	RAIHANA KAMILA	
Prodi	PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)	
Judul Skripsi	STRATEGI GURU PAUD DALAM MENSTIMULASI KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL PADA ANAK	
Dosen Pembimbing	Dr. HASANAH, M.Pd.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. 27%	Tanggal Cek 1: 05 Maret 2026
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 05 Maret 2026
Petugas Cek Plagiarisme

Seandy Irawan, S.IP.



turnitin Page 2 of 109 - Integrity Overview Submission ID trn:oid:::1:3498347728

27% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

25% Internet sources
14% Publications
9% Submitted works (Student Papers)

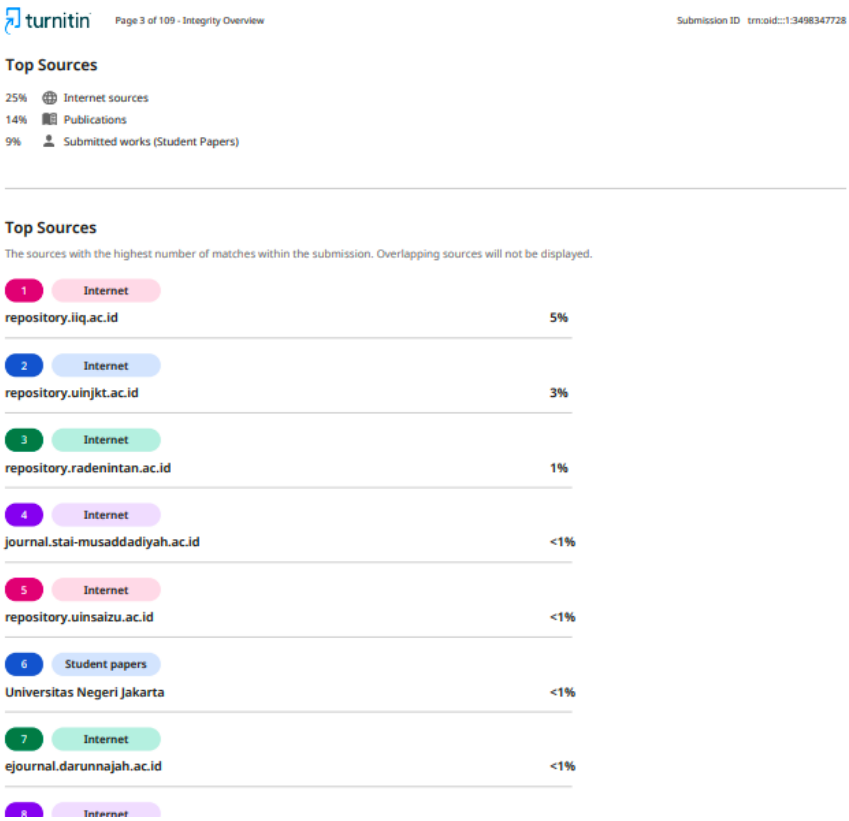
Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.



turnitin Page 3 of 109 - Integrity Overview Submission ID trn:oid:::1:3498347728

Top Sources

25% Internet sources
14% Publications
9% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
repository.iiq.ac.id		5%
2	Internet	
repository.uinjkt.ac.id		3%
3	Internet	
repository.radenintan.ac.id		1%
4	Internet	
journal.stai-musaddadiyah.ac.id		<1%
5	Internet	
repository.uinsaizu.ac.id		<1%
6	Student papers	
Universitas Negeri Jakarta		<1%
7	Internet	
ejournal.darunnajah.ac.id		<1%
8	Internet	

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Raihana Kamila lahir di Jakarta, pada tanggal 15 Juli 2001. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Wika Novianty Thamy dan Kamaludin. Bertempat di JL. H Abdul Majid GG Langgar No.15 Rt/Rw 005/005 Cipete Selatan. Kec. Cilandak.

Pendidikan formal penulis diawali di Sekolah Dasar Pola 12 Pagi Andara. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 96 Jakarta. Setelah menyelesaikan pendidikan tersebut, penulis memperdalam kemampuan dalam bidang keagamaan, khususnya menghafal Al-Qur'an, di Rumah Qur'an Al-Kautsar, Bekasi. Saat ini, penulis menempuh pendidikan tinggi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Fokus studi yang dipilih mencerminkan minat dan komitmen penulis dalam bidang pendidikan Islam, khususnya pada jenjang anak usia dini.

Melalui pendidikan yang telah dan sedang ditempuh, penulis berharap dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional, berkompeten, serta memiliki integritas dan akhlak yang baik. Penulis juga berkeinginan untuk memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam membentuk karakter anak usia dini yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.